

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Asam urat dikelompokkan kedalam penyakit yang tidak menular, dan menurut *World Health Organization* (WHO), sekitar 335 juta orang di seluruh dunia menderita gout arthritis. Tingkat gout di negara maju seperti Amerika Serikat diperkirakan mencapai sekitar 13,6% per 100.000 penduduk. Sedangkan dinegara berkembang seperti China dan Taiwan, kasus gout terus meningkat setiap tahunnya, dan di Indonesia diperkirakan hampir 80% penduduk usia 30 tahun keatas memiliki masalah gout. Riskesdas (2018) menjelaskan bahwa asam urat adalah suatu kondisi yang menimbulkan rasa nyeri, kaku, kemerahan, dan bengkak pada persendian yang bukan disebabkan oleh cedera atau kecelakaan, salah satu jenis kelainan sendi yang termasuk kedalam kategori asam urat tinggi (Purnamasari *et al.*, 2024).

Asam urat merupakan penyakit yang paling sering diderita oleh masyarakat diusia 30 tahun ke atas. Penyakit asam urat merupakan merupakan peradangan yang sangat menyakitkan yang penyebabnya adalah penumpukan kristal pada persendian, dikarenakan tingginya kadar asam urat didalam tubuh. Sendi-sendi yang terkena yang paling utama adalah jari-jari kaki, dengkul, tumit, pergelangan tangan, jari tangan dan siku. Bukan hanya nyeri yang dialami oleh penderita asam urat melainkan dapat membuat persendian bengkak, meradang, panas dan kaku menyebabkan penderita

tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari. dalam upaya mengatasi penyakit ini, banyak orang beralih ke pengobatan tradisional sebagai alternatif untuk meredakan gejala dan mengurangi kadar asam urat dalam tubuh. Obat tradisional sudah digunakan secara turun temurun dan diyakinin memiliki manfaat yang baik dalam mengatasi penyakit asam urat (Yusriani *et al.*, 2022).

Indonesia adalah Negara kaya akan tanaman dan bahan alam yang bermanfaat sebagai obat, pemanfaatan obat tradisional sudah dilakukan sejak dahulu, yang pada dasarnya sudah dilakukan secara turun temurun untuk mengobati penyakit ringan ataupun berat. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mengatakan bahwa Indonesia mempunyai 7.500 tanaman obat dengan berbagai manfaat untuk mengatasi penyakit salah satunya penyakit asam urat (Yusriani *et al.*, 2022). Di Indonesia obat herbal yang merupakan bagian dari warisan obat tradisional Indonesia, dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu jamu, obat herbal berstandar, dan fitofarmaka (BPOM, 2019).

Sebagai negara tropis, Indonesia memiliki keanekaragaman hayati tanaman yang melimpah. Sejak dahulu, nenek moyang kita sudah memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah ini, terutama untuk pengobatan. Perkembangan obat tradisional terus meningkat seiring dengan masyarakat yang kini lebih memilih penggunaan obat alami dibandingkan obat kimia, warisan budaya yang melibatkan penggunaan obat tradisional ini sudah diwariskan secara turun temurun, biasanya obat ini digunakan

untuk tindakan pencegahan dan pengobatan penyakit yang disebabkan oleh efek samping yang timbul. Efek samping yang lebih rendah, keamanan yang diakui, kemudahan saat penggunaan, dan keterjangkauan harga. Tanaman herbal yang digunakan untuk mengatasi penyakit asam urat banyak macamnya, salah satunya daun salam, sirsak, dan jahe (Purnamasari *et al.*, 2024).

Pada penelitian mengenai pengetahuan dan penggunaan obat tradisional untuk mengatasi asam urat yang sudah dilakukan oleh (Purnamasari *et al.*, 2024) di desa Pongko kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 12 responden atau 24% memiliki tingkat pengetahuan rendah. Sebanyak 10 responden atau 20% memiliki tingkat pengetahuan sedang dan 28 responden atau 56% memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada masyarakat Desa Pongko memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap penggunaan obat tradisional asam urat.

Desa Grobog Wetan adalah daerah yang terletak di Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal Jawa Tengah. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan masih mengandalkan obat tradisional sebagai alternative pengobatan untuk penyakit asam urat. Mereka meyakini bahwa obat tradisional merupakan solusi ekonomis dan efektif dalam mengatasi penyakit asam urat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara keseluruhan tingkat pengetahuan masyarakat Desa Grobog Wetan tentang

penggunaan obat tradisional sebagai upaya pengobatan asam urat. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang pengetahuan dan penggunaan masyarakat dalam memanfaatkan obat tradisional untuk pengobatan penyakit asam urat, sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi berkembangnya pengobatan tradisional yang lebih terarah dan aman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dipaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional untuk mengobati penyakit asam urat?

1.3 Batasan Masalah

1. Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional untuk mengobati penyakit asam urat.
2. Penelitian ini dilakukan di Desa Grobog wetan RW. 06 Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal.
3. Responden pada penelitian ini adalah masyarakat di usia 18-55 tahun di Desa Grobog wetan RW.06.
4. Penelitian ini membahas tanaman herbal untuk mengobati penyakit asam urat yaitu daun salam sirsak dan jahe.
5. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu, *Cluster sampling*.
6. Penelitian ini menggunakan alat pengambilan data kuesioner.
7. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September – Desember 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat desa Grobog Wetan RW 06 tentang obat tradisional untuk mengobati penyakit asam urat.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang obat tradisional terhadap pengobatan penyakit asam urat.

2. Manfaat penelitian secara praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang penggunaan obat tradisional yang aman dan efektif untuk mengobati asam urat dan mendorong peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengetahuan dalam memilih pengobatan yang tepat.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

NO	Pembeda	Peneliti 1 (Parinding <i>et al.</i> , 2024)	Peneliti 2 (Putri <i>et al.</i> , 2023)	Peneliti 3 (Putri, 2024)
1	Judul Penelitian	Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Tradisional	Hubungan Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional Untuk pengobatan	Tingkat pengetahuan masyarakat desa grobog wetan RW 06 tentang obat tradisional untuk

NO	Pembeda	Peneliti 1 (Parinding <i>et al.</i> , 2024)	Peneliti 2 (Putri <i>et al.</i> , 2023)	Peneliti 3 (Putri , 2024)
		Asam Urat Di Desa Pongko Kecamatan Walenrang Utara	Sendiri di Masyarakat Desa Randusari Kecamatan Slogohimo Kota Wonogiri	mengobati penyakit asam urat
2.	Rancangan Penelitian	Deskriptif Kuantitatif	Deskripsi kualitatif	Deskriptif kuantitatif
3	Subjek Penelitian	Masyarakat di Desa Pongko, Kec. Walenrang Utara.	Masyarakat Desa Randusari Kecamatan Slogohimo Kota Wonogiri	Masyarakat Desa Grobog wetan RW.06 kec. Pangkah Kab. Tegal
4	Teknik sampling	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Accidental Sampling</i>	<i>Cluster sampling</i>
5	Pengambilan Data	Pengambilan data menggunakan wawancara dan kuesioner.	Pengambila data menggunakan wawancara dan kuesioner.	Pengambila data menggunakan kuesioner.
6	Analisa Data	Analisis Univariat	Analisis Univariat	Analisis Univariat
7	Hasil	Berdasarkan data hasil penelitian dimana tingkat pengetahuan masyarakat Desa Pongko sebanyak	Tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Randusari Kecamatan Slogihimo	Tingkat pengetahuan masyarakat di desa Grobog Wetan tentang obat tradisional untuk

NO	Pembeda	Peneliti 1 (Parinding <i>et al.</i> , 2024)	Peneliti 2 (Putri <i>et al.</i> , 2023)	Peneliti 3 (Putri , 2024)
		12 responden atau 24% memiliki tingkat pengetahuan rendah. Sebanyak 10 responden atau 20 % memiliki tingkat pengetahuan sedang dan 28 responden atau 56% memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Dari hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional asam urat.	Kabupaten Wonogiri terhadap penggunaan obat tradisional untuk swamedikasi sebanyak 84% ini termasuk dalam kategori baik dan tingkat pengetahuan tentang obat tradisional sebanyak 83% ini termasuk dalam kategori baik	mengobati penyakit asam urat mempunyai 81% responden yang di kategorikan berpengetahuan baik, dan 19% responden dikategorikan berpengetahuan cukup